

**PENERAPAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL*
DALAM MEMBENTUK AKHLAK SISWA
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
KARANGLO, CILONGOK**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
**SARIYYAN KUSTININGSIH
NIM. 1323305006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

**PENERAPAN PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* DALAM MEMBENTUK
AKHLAK SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH
KARANGLO, CILONGOK**

Sariyyan Kustiningsih
1323305006

Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Program *full day school* ialah program pembelajaran yang dilaksanakan sehari penuh, dimana aktifitas siswa lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah, hal itu dilakukan untuk menghindari dan meminimalisir kegiatan-kegiatan negatif yang dilakukan siswa sepulang sekolah. Karena di era modern saat ini perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat membuat siswa lebih mudah mengakses berbagai hal yang jauh dari jangkauan para orang tua, selain itu program *full day school* juga dapat melindungi anak-anak dari pergaulan bebas yang mungkin dapat terjadi tanpa diawasi oleh orang tua. Ada berbagai macam keunggulan dalam pelaksanaan program *full day school* yang membuat penulis tertarik untuk membuat rumusan masalah, bagaimana penerapan program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang digolongkan ke dalam deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan program *full day school*, yang mana programnya dilaksanakan 7 sampai 8 jam sehari dari kelas atas sampai bawah dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan diluar jam pelajaran. Sedangkan pada pelaksanaannya terdapat pada pembelajaran baik materi umum maupun keagamaan, dan pembiasaan yang dilakukan secara terprogram baik harian (peyambutan siswa, pembelajaran, piket kelas, baca tulis Al.Qur'an, wudhu, shalat berjama'ah, kedisiplinan, dan lain-lain), mingguan (upacara, kerja bakti, senam, infaq, dan lain-lain), incidental (sumbangan musibah, menjenguk teman yang sakit, dan lain-lain), tahunan (pesantren ramadhan, bakti sosial, dan lain-lain) serta ekstrakurikuler (tahfid, drum band, tapak suci, hizbul wathan, dan lain-lain).

Kata Kunci: Penerapan Program *Full Day School*, Membentuk Akhlak Siswa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Penulisan.....	12

**BAB II PROGRAM FULL DAY SCHOOL DAN
PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA**

A. Program <i>Full Day School</i>	14
1. Pengertian Program <i>Full Day School</i>	14
2. Tujuan dan Fungsi Program <i>Full Day School</i>	23
B. Pembentukan Akhlak Siswa.....	29
1. Pengertian Pembentukan Akhlak Siswa.....	29
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak	30
C. Penerapan Program <i>Full Day School</i> Dalam Membentuk Akhlak Siswa.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Sumber Data.....	39
E. Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis data.....	42

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok	46
---	----

1. Sejarah Berdirinya dan berkembangnya MI Muhammadiyah Karanglo.....	46
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Karanglo.....	48
3. Visi dan Misi MI Muhammadiyah Karanglo.....	48
4. Struktur Organisasi.....	50
5. Keadaan Siswa, Tenaga Pendidik dan Kependidikan Serta Ruang MI Muhammadiyah Karanglo.....	52
B. Penerapan Program <i>Full Day School</i> Dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Muhammadiyah Karanglo	54
1. Program <i>Full Day School</i> MI Muhammadiyah Karanglo.....	54
2. Pelaksanaan program <i>full day school</i> di MI Muhammadiyah Karanglo.....	60
3. Pembentukan akhlak, minat dan sikap	74
4. Faktor penghambat dan pendukung penerapan program <i>full day school</i> dalam membentuk akhlak siswa di MI Muhammadiyah Karanglo	76
C. Analisis Data	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Sarana dan Prasarana di MI Muhammadiyah Karanglo

Tabel 2 Data Media Pembelajaran di MI Muhammadiyah Karanglo



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2. Hasil Observasi
3. Hasil Wawancara
4. Dokumen Hasil Penelitian (Surat Keterangan Pelaksanaan Program *Full Day School*, Profil Madrasah, Jadwal Pelajaran di MI Muhammadiyah Karanglo, Daftar Nama Guru dan Karyawan, Daftar Sarana dan Prasarana, Serta Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidikan di MI Muhammadiyah Karanglo)
5. Foto-Foto Kegiatan Program *Full Day School*



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu pendidikan merupakan hal penting yang dapat meningkatkan nama baik sekolah. Pada satu pihak ada kalangan-kalangan yang berpendapat, bahwa mutu pendidikan di Indonesia dewasa ini pada umumnya rendah. Pendidikan pada saat ini di hadapkan pada tuntutan tujuan dan perkembangan yang semakin canggih, semakin meningkat baik ragam dan kualitasnya. Wadah-wadah Pendidikan dalam hal ini, guru mengemban tugas pendidikan yang sangat berat, karena gurulah yang berada pada garis depan dalam membentuk pribadi siswa. Guru yang baik perlu menyadari betapa lemahnya seorang siswa, pada tahap-tahap awal, untuk dapat memahami pelajaran. Dengan demikian Program pendidikan di masa depan perlu di kembangkan agar dapat menjadi lebih responsif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan yang akan dihadapi di dunia kerja di masa mendatang.

Pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat 3 mengamanatkan agar pemerintah mengusahakan

¹Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 15.

dan menyelenggarakan satu program pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² Adapun tujuan pendidikan nasional sebagaimana disebutkan dalam pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Secara fitrah manusia memiliki potensi (kemampuan) untuk membina dan mengembangkan aspek-aspek rohani dan jasmaniah yang telah di anugerahkan oleh Allah SWT. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan umat manusia sekaligus juga mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan nasional didasari oleh pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia serta tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.⁴

²Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), hlm. 52-53.

³Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokus Media, 2009), hlm. 6.

⁴ *ibid*,...hlm. 2-3.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, banyak usaha yang dilakukan lembaga-lembaga pemerintah ataupun swasta dengan menerapkan sistem atau kurikulum yang di rasa pas untuk mewujudkan tujuan tersebut. Salah satu di antaranya adalah Program *Full Day School*.

Urusan di sekolah di pandang sudah ada yang menangani, bahkan ada kecenderungan percaya secara berlebihan terhadap kemampuan sekolah untuk menjadikan anaknya pandai, berijazah, dan mendapatkan lapangan kerja. Sementara itu, pihak pengelola sekolah semakin kurang mengadakan kerja sama dengan para orang tua siswa dan tokoh-tokoh masyarakat terkait dengan pemberdayaan proses belajar mengajar.

Sekolah memang merupakan Institusi utama yang bertugas menghasilkan calon tenaga kerja terdidik. Akan tetapi tugas ini bukanlah satu-satunya tugas sekolah. Ini perlu disadari oleh semua pihak, agar tidak terjadi tuntutan yang berlebihan atau menaruh harapan yang tidak realistik terhadap sekolah. Beberapa perbaikan dan perubahan yang di harapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan antara lain di lakukan penyempurnaan dalam bidang kurikulum dan program pendidikan tersebut siswa akan lebih termotivasi dalam belajarnya sehingga akan di peroleh hasil pendidikan yang maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut, inisiatif yang di lakukan lembaga pendidikan dengan menerapkan program *full day school*, dimana dalam *full day school* proses pembelajarannya tidak hanya bersifat formal, tetapi

juga banyak suasana yang bersifat informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa dan membutuhkan kreativitas dan inovasi bagi guru.

Dalam penelitian ini, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Rohman. S.Pd.I guru kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo pada hari rabu, tanggal 21 Oktober 2015 menerangkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo yang pada dasarnya sebuah sekolah yang berada di desa menerapkan program *full day school* dan pada umumnya program tersebut diterapkan di kota-kota saja. Program *full day school* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo diterapkan dalam berbagai materi dan kegiatan tambahan untuk menunjang prestasi siswa dan membentuk akhlak siswa dengan model pembelajaran yang di sesuaikan dengan kurikulum umum serta adanya pendidikan keagamaan di sekolah tersebut. Dimana kondisi siswa saat itu menunjukkan sikap yang ramah terhadap tamu, disiplin pada saat jam pembelajaran, serta patuh akan aturan sekolah dan perintah yang di berikan oleh guru. Sekolah tersebut juga mengoptimalkan penerapan program *full day school* dengan mengkolaborasikan antara Madrasah dan program diniyah serta pembelajaran dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler pada sekolah, ditambah dengan materi dalam bidang ilmu agama Islam.

Berdasarkan paparan di atas dan pertimbangan tentang lembaga tersebut maka saya tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang Program *full day school* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo dan penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul “**Penerapan Program Full**

***Day School* dalam Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok”.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya pemahaman atau penafsiran yang tidak sesuai dengan makna yang penulis maksudkan, untuk itu dipandang perlu penegasan istilah judul dalam penelitian ini, maka dari itu penulis tegaskan sebagai berikut:

1. Program *Full Day School*

Program *full day school* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah dari pada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya sistem *full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan

mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.⁵

Jadi, program *full day school* merupakan program pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dimana dalam proses pembelajarannya dilaksanakan sehari penuh dengan memadukan program pembelajaran secara intensif, serta dalam program ini guru menggunakan metode yang dapat membuat siswa aktif dan kreatif baik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan tambahan di luar jam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan seharian berada di sekolah dan adanya bimbingan dari guru pada siswa untuk membina jiwa, mental dan moral siswa.

2. Pembentukan Akhlak Siswa

Pembentukan merupakan suatu proses, perbuatan atau cara membentuk.⁶ Sedangkan secara etimologi Akhlak berasal dari bahasa arab, bentuk kata benda (isim masdar) dari *akhlaqa-yukhliqu-ikhlaqan* yang berarti kelakuan, tabiat, atau watak dasar.⁷ Jadi, pembentukan akhlak siswa yaitu proses suatu sifat yang terpatriti dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak yang dimaksudkan dalam skripsi ini ialah pembentukan akhlak siswa pada guru.

⁵Ida Nurhayati Setiyarini, dkk, "*Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di SDIT Al Islam Kudus*", Vol. 2, No. 2, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, 2014, diakses 19 Juni 2016, pukul 15.00

⁶Panji Gunawan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Gama, 2015), hlm. 112

⁷Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah*. (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2008), hlm. 50

3. Program *Full Day School* dalam Membentuk Akhlak Siswa

Program *Full Day School* dalam Membentuk Akhlak Siswa merupakan sebuah Program pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dari pagi sampai sore dengan memadukan program pembelajaran secara intensif yaitu dengan memberikan tambahan waktu khusus untuk pendalaman dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar dapat membentuk akhlak siswa menjadi lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disimpulkan dari latar belakang di atas adalah: Bagaimana penerapan program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis penerapan program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian secara umum diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dan khususnya kepada :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan. Khususnya memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan agama Islam, khususnya tentang program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Peneliti

Penelitian di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang Program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa.

2) Bagi sekolah

Penelitian ini di gunakan untuk membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidiyah Muhammadiyah Karanglo dengan didasari akhlakul karimah baik siswa maupun tenaga pendidik yang bernaung dalam lembaga tersebut.

3) Wali murid

Penelitian ini berguna bagi orang tua dan pembaca sebagai kontribusi untuk menanamkan nilai-nilai ke-Islaman secara mendalam yang bersifat kontinuitas. Adapun tujuannya untuk meningkatkan akhlak siswa, baik di sekolah maupun saat berada di lingkungan masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal-hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Sementara itu setelah menelaah beberapa Penelitian, penyusun menemukan ada sejumlah karya yang berhubungan tentang Program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa, di antaranya sebagai berikut:

Penelitian Nasihatul Khasanah, "*Internalization Of Islamic Education Values Through Full Day Learning And Boarding School In Andalusia Islamic Junior High School Kebasen*". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam skripsi ini memaparkan tentang penanaman nilai agama dalam program *full day learning* yang di kembangkan dengan sistem pesantren dimana dengan hal ini membuat siswa akan benar-benar dalam pembelajaran akan di selipkan nilai-nilai Islam di dalamnya.⁸ Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan peneliti tulis ialah sama-sama membahas tentang *full day school* dan perbedaannya dengan skripsi yang peneliti tulis bahwa peneliti akan meneliti dalam lembaga formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo sedangkan skripsi Nasihatul Khasanah yaitu internalisasi nilai pendidikan Islam melalui *full day learning* dan pesantren dalam SMP Andalusia Islam Kebasen.

Penelitian Arizka Min Nur Islami, "*Implementasi Program Pendidikan Full Day School Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan*

⁸ Nasihatul Khasanah, " Internalization Of Islamic Education Values Through Full Day Learning And Boarding School In Andalusia Islamic Junior High School Kebasen. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

Cilongok Kabupaten Banyumas”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam skripsi ini memaparkan tentang pelaksanaan program *full day school* yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: kegiatan harian (penyambutan siswa, kegiatan pembelajaran, BTA, wudhu dan shalat siswa, kedisiplinan siswa, kegiatan ekstrakurikuler siswa, hafalan do’a shalat, dan lain-lain), kegiatan pendukung (infaq, shalat dhuha, tugas pagi, senam pagi, tahfidz, dan lain-lain), kegiatan tahunan (*khatmil qur’an dan iqra*, pelepasan siswa-siswi kelas VI, dan setting kelas, dan kegiatan incidental (bimbingan lomba dan bimbingan pengayaan).⁹ Persamaannya dengan penelitian ini adalah lokasi penelitiannya dan sama-sama membahas tentang program *full day school* namun perbedaannya peneliti lebih terfokus pada pembentukan akhlak siswa sedangkan skripsi Arizka Min Nur Islami terfokus pada program pendidikannya.

Penelitian Nubuwati, “*Pelaksanaan Pembelajaran Rumpun PAI Dengan Full Day System di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto*”. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam skripsi ini banyak membahas tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan *full day system* mulai dari pelaksanaan hingga teorinya. Untuk membentuk peserta didiknya menjadi generasi shalih dan shalihah yang senantiasa mengamalkan apa yang telah di dapat dari pelaksanaan pembelajaran.¹⁰ Dalam penelitian yang akan ditulis peneliti lebih menekankan pada penerapan program *full day*

⁹ Arizka Min Nur Islami, “Implementasi Program Pendidikan *Full Day School* Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Skripsi . 2016.

¹⁰ Nubuwati, “Pelaksanaan Pembelajaran Rumpun PAI Dengan Full Day System di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”. Skripsi. 2009), hlm.102

school dalam membentuk akhlak siswa dan menyeluruh, sedangkan skripsi Nubuwati lebih terfokus pada pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam melalui *full day system*, meskipun sama-sama membahas tentang program *full day school*.

Menurut Ar. Adi Candra dan Pius Abdillah, *full day school* secara etimologi kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *full* mengandung arti penuh, dan *day* artinya hari. Jika digabung, akan mengandung arti sehari penuh. Sedangkan *school* mempunyai arti sekolah.¹¹

Full day school adalah sebuah program pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar sehari penuh dengan memadukan program pembelajaran secara intensif, *full day school* sendiri merupakan satu istilah dari proses pembelajaran yang dilaksanakan secara penuh, dimana aktifitas anak lebih banyak dilakukan di sekolah daripada di rumah. Meskipun begitu, proses pembelajaran yang lebih lama di sekolah tidak hanya berlangsung di dalam kelas, karena konsep awal dibentuknya program *full day school* ini bukan menambah materi ajar dan jam pelajaran yang sudah ditetapkan oleh Depdiknas seperti yang ada dalam kurikulum tersebut, melainkan tambahan jam sekolah digunakan untuk pengayaan materi ajar yang disampaikan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan, menyelesaikan tugas dengan bimbingan guru, pembinaan

¹¹ Ar. Adi Candra dan Pius Abdillah, *Kamus Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*. (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 99,156,285

mental, jiwa dan moral anak. Dengan kata lain konsep dasar dari *full day school* ini adalah *integrated curriculum* dan *integrated activity*.¹²

Dalam hubungannya dengan *full day school* yang merupakan program pendidikan yang berlandaskan pada pendidikan Islam dapat kita identifikasikan bahwa pendidikan Islam atau Tarbiyah Islamiyah, yaitu sikap pembentukan manusia yang lainnya berupa perubahan sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan petunjuk agama Islam.

Tujuan dalam *full day school* menurut Muhaimin, kenakalan remaja semakin hari semakin meningkat, hal ini dapat di lihat dari berbagai media masa dan koran-koran yang di dalamnya tak jarang memuat tentang penyimpangan-penyimpangan yang di lakukan oleh kaum pelajar, seperti adanya seks bebas, minum-minuman keras, konsumsi obat-obatan terlarang dan sebagainya. Hal ini karena tidak adanya kontrol dari guru terutama dari orang tua, dan hal ini di sebabkan karena banyaknya waktu luang sepulang sekolah, dan waktu luang itu di gunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat.¹³

Program pembelajaran *full day School* adalah salah satu inovasi baru dalam bidang pendidikan. Karena dalam program pembelajaran *full day school* yang lebih di tekankan adalah pembentukan akidah dan akhlak untuk menanamkan nilai-nilai yang positif. Agar semua dapat terakomodir,

¹²Ida Nurhayati Setiyarini, dkk, "Penerapan Sistem Pembelajaran "Fun & Full Day School" Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik Di SDIT Al Islam Kudus", Vol. 2, No. 2, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, 2014, diakses 19 Juni 2016, pukul 15.00

¹³Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 168

kurikulum dalam program pembelajaran *full day school* di desain untuk menjangkau masing-masing bagian dari perkembangan peserta didik.

Dari keterangan di atas sudah jelas bahwa peneliti yang menyusun dan mengkaji, memiliki spesifikasi tersendiri di bandingkan penelitian-penelitian lain. Karya ini bisa jadi merupakan bentuk kelanjutan dan melengkapi karya-karya yang sudah ada. Hasil penelitian ini setidaknya akan menjadi tambahan referensi tentang program *full day school* di lembaga pendidikan.

F. Sistematika Skripsi

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menyusun secara sistematis, di susun secara teratur, mudah dan jelas untuk itulah skripsi ini di bagi menjadi lima bab yang terdiri dari:

Bab satu berisi pendahuluan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

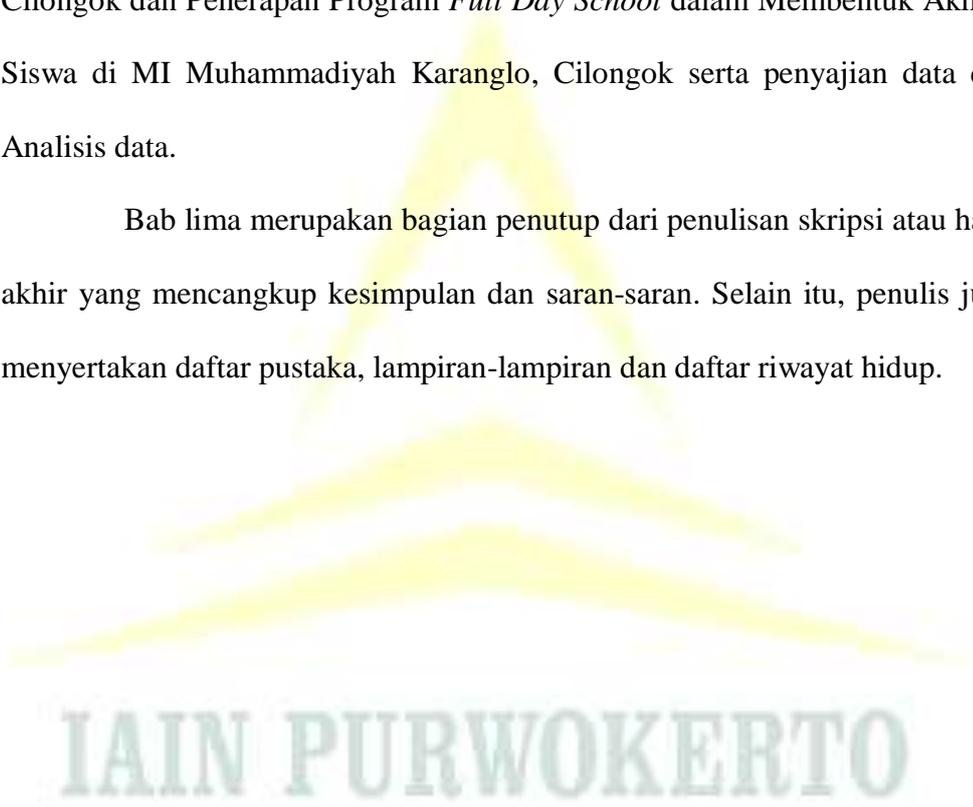
Sedangkan bab dua berisi landasan teori yang di dalamnya meliputi 3 subbab, subbab pertama yaitu program *full day school*, pengertian, tujuan dan fungsi program *full day school*, subbab ke dua yaitu pembentukan akhlak siswa, pengertian dan faktor-faktor terbentuknya akhlak siswa, dan subbab ke tiga yaitu penerapan program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa.

Adapun bab tiga berisi metode penelitian yang memuat tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode

pengumpulan data dan teknik analisis data pada Penerapan Program *Full Day School* dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Muhammadiyah Karanglo, Cilongok

Bab empat memuat tentang hasil penulisan, terbagi atas gambaran umum dimana penulis mengadakan penulisan ini. Pada bab ini berisi tentang gambaran umum dari Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, Cilongok dan Penerapan Program *Full Day School* dalam Membentuk Akhlak Siswa di MI Muhammadiyah Karanglo, Cilongok serta penyajian data dan Analisis data.

Bab lima merupakan bagian penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran-saran. Selain itu, penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, laporan hasil penelitian, pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan program *full day school* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo di masukkan pada kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan kegiatan di luar jam pelajaran (ekstrakurikuler) serta memiliki mekanisme kegiatan dari awal masuk kelas sekitar pukul 07.00 WIB hingga pulang sekolah sekitar pukul 14.30 WIB dari hari Senin sampai Kamis dan untuk hari Jum'at dan Sabtu anak-anak pulang lebih awal dibanding hari-hari biasa. Serta kegiatan-kegiatan hariannya berupa penyambutan siswa yang dilakukan setiap hari, upacara yang dilakukan setiap hari senin, kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan sistem pendidikan umum, kegiatan baca tulis Al.Qur'an, wudhu dan shalat siswa, penerapan kedisiplinan mulai dari masuk sekolah hingga pulang sekolah, adanya kegiatan ekstrakurikuler, hapalan do'a shalat, hapalan do'a harian dan ayat-ayat pilihan, adanya waktu istirahat yang diterapkan dua kali pada hari senin sampai kamis, pembiasaan Islami, bimbingan belajar baik untuk siswa yang kurang mahir dalam membaca qur'an/iqra maupun untuk anak-anak yang akan mengikuti lomba atau ujian nasional, serta

pemulangan siswa oleh para guru. Selain itu, adanya kegiatan tambahan untuk pengembangan minat dan bakat siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo dibagi menjadi dua. *Pertama*, kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu baca tulis al.qur'an, TPQ, dan *tahfidz*. *Kedua*, yaitu ekstrakurikuler pilihan, meliputi tapak suci, pramuka, hizbul wathan (HW), *tartil* dan *tilawah*, drum band, dan hadroh. Dan dari penerapan program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo, adanya penggabungan antara Madrasah dan Program Diniyah yang dapat membuat siswa tidak hanya kompeten dalam bidang intelektual saja tetapi juga berakhlakul karimah. Karena para siswa sudah terbiasa dengan lingkungan agamis yang ada di sekolah dimana mereka juga telah menguasai hafal do'a sehari-hari, dan surat-surat pendek. Di sekolah para siswa setiap hari juga terbiasa dengan sholat dhuha dan tadarus setiap harinya.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna bagi lembaga sebagai bahan masukan bagi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanglo untuk mengembangkan dan meningkatkan penerapan program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa, saran tersebut antara lain:

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai ujung tombak lembaga harus selalu meningkatkan kualitas kepemimpinannya, selalu memberikan inovasi

dan kreatifitas dalam memajukan sekolahnya. Kepala sekolah diharapkan mampu mengoptimalkan penerapan program unggulan yang ada di sekolah (program *full day school*), karena dapat memungkinkan untuk meningkatkan manajemen sekolah yang akan membuat tujuan di sekolah berjalan lancar serta dapat meningkatkan prestasi siswa.

2. Kepada Dewan Guru

Dalam membentuk akhlak siswa hendaklah semua civitas sekolah atau khususnya guru agama Islam ikut merancang program kegiatan dalam membentuk akhlak yang efektif untuk pembentukan akhlak siswa serta bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah dipergunakan. Hendaknya dengan diterapkannya program *full day school* otomatis waktu pembelajaran akan bertambah lama, di harapkan guru lebih bervariasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa sehingga dengan penambahan waktu pembelajaran tersebut anak-anak tetap semangat dalam belajarnya, dan juga sebagai wadah dalam berinovasi dalam mengajar sehingga diharapkan nanti mampu mencetak pendidik-pendidik yang profesional yang sesuai dengan disiplin ilmunya yang mampu mengantar anak didiknya menuju kesuksesan.

3. Kepada Orang Tua

Diharapkan bagi wali murid untuk meningkatkan perhatian terhadap perkembangan putra-putrinya dengan mengontrol jam-jam sekolah serta yang penting adalah memberikan dorongan secara spiritual sebagai motivasi yang kuat, memberikan informasi bimbingan, perlakuan, kesempatan, mengarahkan dan menciptakan lingkungan yang baik yang diberikan kepada anaknya, serta untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak agar dapat berprestasi se-optimal mungkin. Serta selalu memberikan dukungan terhadap penerapan program *full day school* ini dengan memberikan saran-saran yang positif dalam rangka meningkatkan mutu dan pelayanan sekolah.

4. Kepada Siswa

Sebaiknya memiliki tekad yang kuat untuk menciptakan motivasi belajar dalam dirinya untuk bersaing dalam memperoleh prestasi yang baik. Serta berperan aktif dalam rangka terselenggaranya program *full day school* di sekolah dengan selalu giat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah, dan berkreasi semaksimal mungkin.

5. Kepada Peneliti Berikutnya

Selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih sempurna, terutama berkaitan dengan penerapan program *full day school* dalam membentuk akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Ar. Adi dan Pius Abdillah. *Kamus Inggris Indonesia-Indonesia Inggris*. Surabaya: Arkola, 1994.
- Djatnika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Griya Grafis, 1996.
- Gunawan, Panji. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Pustaka Gama, 2015 .
- Iftayani, Itsna dan Nurhidayati. Self Concept, Self Esteem And School System: The Study Of Comparation Between Fullday School And Halfday School In Purworejo, Vol. 6, No. 1, <http://journal.of.guidance.and.counseling>, diakses Selasa, 1 November 2016, pukul 7:21.
- Jannah, Fathul. “Pendidikan Seumur Hidup dan Implikasinya”, Vol.13, No.1, diakses Selasa, 27 Juni 2017, Pukul 17:00.
- Khasanah, Nasihatul. “Internalization Of Islamic Education Values Through Full Day Learning And Boarding School In Andalusia Islamic Junior High School Kebasen. Skripsi (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)
- Kurniasih, Imas. *Mendidik SQ Anak Menurut Nabi Muhammad SAW*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2010.
- Min Nur Islami, Arizka. “Implementasi Program Pendidikan *Full Day School* Di MI Muhammadiyah Karanglo Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Skripsi . 2016.
- MI Muhammadiyah (Plus) Karanglo. <http://mim-karanglo.blogspot.co.id/>, diakses pada tanggal 11 Oktober 2016.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2004.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nubuwati, “Pelaksanaan Pembelajaran Rumpun PAI Dengan Full Day System di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto”. Skripsi. 2009. hlm.102.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Al-Islam Dan Kemuhammadiyah*. Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2008.

Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKiS, 2009.

Setiyarini, Ida Nurhayati.dkk, “Penerapan Sistem Pembelajaran “Fun & Full Day School” Untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik di SDIT Al Islam Kudus”, Vol. 2, No. 2, <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>, 2014, diakses 19 Juni 2016, pukul 15.00.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suparno, Paul. *Action Research: Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.

Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Fokus Media, 2009.

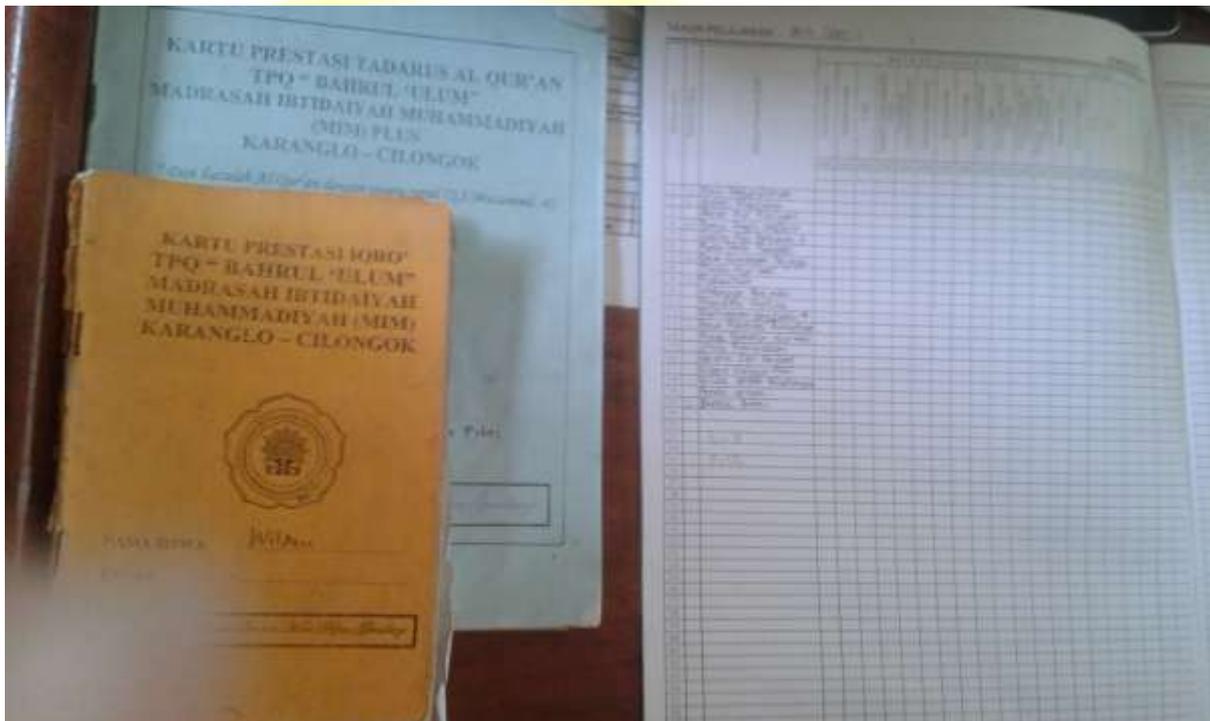


IAIN PURWOKERTO

LAMPIRAN



Kegiatan diniyah sepulang sekolah



Kartu prestasi TPQ



Kegiatan shalat dhuha



Kegiatan shalat dzuhur berjama'ah



Waktu istirahat



Kegiatan ekstrakurikuler hadroh



Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci



Kegiatan ekstrakurikuler tahfidz



Guru menyambut siswa didepan sekolah



Kegiatan upacara pada hari senin



Sepatu yang tertata rapih didepan kelas

IAIN PURWOKERTO



Kegiatan hapalan Al.Qur'an dipagi hari

IAIN PURWOKERTO



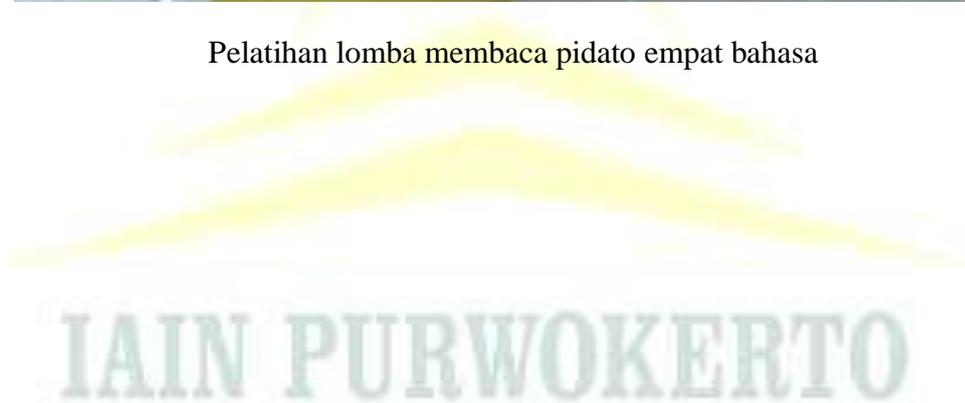
Kegiatan pembelajaran



Pembiasaan menabung setiap hari



Pelatihan lomba membaca pidato empat bahasa





Persiapan pesta siaga (lomba pramuka)



Kegiatan piket kelas



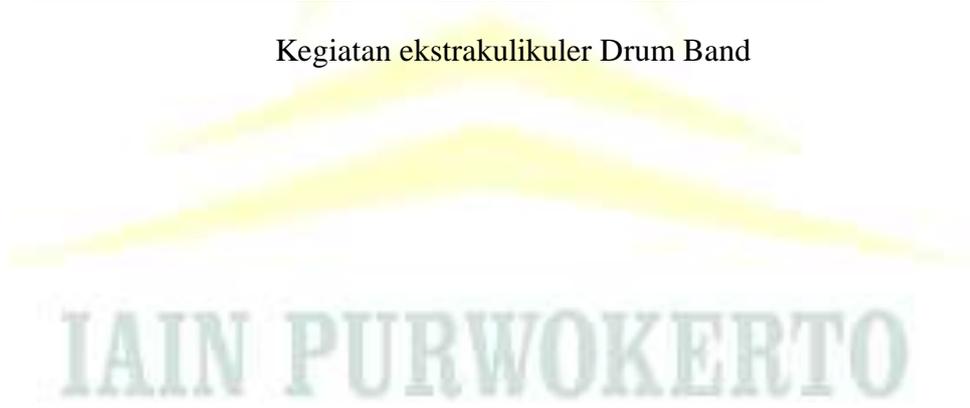
Siswa berdo'a bersama sebelum pulang



Siswa bersalaman dengan guru setelah selesai pelajaran



Kegiatan ekstrakurikuler Drum Band





Kegiatan ekstrakurikuler volly



Kegiatan olahraga anak kelas 4B